

ABSTRAK

Financial distress adalah kondisi dimana perusahaan mengalami penurunan kondisi keuangan sehingga membuat perusahaan kesulitan dalam membayar hutangnya dan akan mengalami kebangkrutan. Perusahaan pertambangan pada tahun 2016-2019 yang memiliki rata-rata financial distress paling rendah adalah tahun 2017 dan 2019. Hal tersebut dikarenakan terjadinya penurunan laba pada tahun tersebut. Penurunan laba merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami financial distress. Faktor lain yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami financial distress yaitu tingginya angka hutang perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba rendah tentu akan kesulitan untuk membayar hutangnya sehingga dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas (ROA), leverage (DAR), kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap financial distress. Pengukuran financial distress pada penelitian ini menggunakan model Altman Z-Score.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019. Metode sampling dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 39 sampel dengan total 159 data observasi. Namun, terdapat 19 data outlier, sehingga sampel dalam penelitian ini menjadi 20 sampel dengan total 80 data observasi. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan software SPSS 25.

Hasil dari penelitian ini adalah secara simultan variabel profitabilitas (ROA), leverage (DAR), kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap financial distress. Secara parsial, variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan kearah negatif terhadap financial distress. Variabel leverage (DAR) berpengaruh signifikan kearah positif terhadap financial distress. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap financial distress.

Saran bagi perusahaan, memaksimalkan penggunaan asset agar dapat mengurangi penggunaan hutang dan meningkatkan laba. Bagi para investor, disarankan untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki nilai return on asset (ROA) yang tinggi dan debt to asset (DAR) yang rendah agar dapat terhindar dari kemungkinan perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan.

Kata Kunci: *financial distress*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *leverage*, profitabilitas